

ABSTRAK

Ramdani Maulana Nur (2022): Penerapan Analisis Rasio Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) Periode 2018-2020

Informasi terkait posisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangannya. Hasil keuangan perusahaan akan berdampak kepada pemilik usaha, baik atau tidaknya hasil perusahaan bisa mempengaruhi perusahaan seperti PT. PLN (Persero) yang ikut andil terhadap pendapatan negara dan mempengaruhi pendapatan perekonomian Indonesia. Dalam laporan keuangan PT. PLN memperlihatkan adanya peningkatan terjadi pada pergerakan modal dan aset dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Akan tetapi, adanya pergerakan fluktuatif yang terjadi pada laba (rugi). Hal ini berbeda dengan apa yang dikatakan oleh Kasmir (2015) yang mengatakan bahwa seharusnya apabila modal yang digunakan semakin banyak, maka akan dapat meningkatkan perolehan laba. Dan juga sebaliknya, apabila modal yang digunakan sedikit, maka akan dapat menyebabkan laba menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan kinerja keuangan PT. PLN (Persero) periode 2018-2020. Indikator yg menjadi alat ukur yang digunakan yaitu rasio keuangan yang terdiri dari ROE, ROI, rasio kas, rasio lancar, perputaran piutang, perputaran persediaan, total asset turn over dan rasio modal sendiri terhadap total aset.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan datanya dengan cara studi kepustakaan dan dokumentasi. Lalu dianalisis menggunakan analisis rasio dengan standar kesehatan yang sesuai dengan yang telah ditetapkan di dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-100/BUMN/2002.

Berdasarkan hasil penilaian peneliti terhadap tingkat kesehatan kinerja keuangan PT. PLN (Persero) periode 2018-2020 peneliti dengan menggunakan analisis rasio yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/BUMN/2002 dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesehatan kinerja keuangan PT. PLN (Persero) berada pada kategori tidak sehat dengan predikat B di tahun 2018,2019 dan 2020.

Keyword: Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Analisis Rasio

ABSTRACT

Ramdani Maulana Nur (2022): Application of Ratio Analysis to Assess the Health Level of Financial Performance of PT. PLN (Persero) Period 2018-2020

Information related to the company's financial position and financial performance can be seen in its financial statements. The company's financial results will have an impact on business owners, whether or not the company's results can affect companies such as PT. PLN (Persero) which contributes to state revenue and affects the income of the Indonesian economy. In the financial statements of PT. PLN increased the increase in capital and asset movements from 2018 to 2020. However, there was a fluctuating movement in profit (loss). This is different from what Kasmir (2015) said which said that if more capital was used, it would increase profits. And vice versa, if the capital used is small, it will cause profits to decrease.

This study aims to determine the level of soundness of the financial performance of PT. PLN (Persero) for the period 2018-2020. The indicators that are used as measuring tools are financial ratios consisting of ROE, ROI, cash ratios, current ratios, accounts receivable turnover, inventory turnover, total assets turnover and the ratio of own capital to total assets.

This research method uses a quantitative approach with descriptive research type. The data collection technique is by means of library research and documentation. Then analyzed using ratio analysis with health standards in accordance with those stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Kep-100/BUMN/2002.

Results Based on the assessment of the soundness of the financial performance of PT. PLN (Persero) for the 2018-2020 period using ratio analysis based on the Decree of the Minister of SOEs No. Kep-100/BUMN/2002 can be concluded that the level of soundness of the financial performance of PT. PLN (Persero) is in the unhealthy category with B predicate in 2018, 2019 and 2020.

Keywords: Financial Performance, Financial Statements, Ratio Analysis